

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS 3 SD
NEGERI PPULAU KIDAK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memeperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :
LENI ANRIYANI
NIM : 19591126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

**Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di Curup**

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah di adakan pemeriksaan dan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat Skripsi Leni Anriyani yang berjudul “ Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak” sudah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Insitut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Kusen, S.Ag., M.Pd.
NIP.196906201998031003

Pembimbing II



Siswanto, M.Pd.I.
NIP.2023078405



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 758 /In.34/FT/PP.00.9/ /2023

Nama : Leni Anriyani
NIM : 19591126
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri Pulau Kidak

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

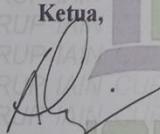
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 03 IAIN CURUP

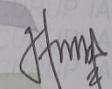
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

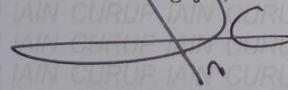
TIM PENGUJI

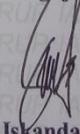
Ketua,

Sekretaris,


Dr. Kusen, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 196906201998031003
Penguji I,

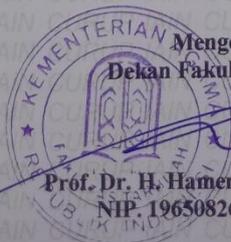

Siswanto, M.Pd.I
NIP. 2023078405
Penguji II,


Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I, M. Pd.
NIP. 19720520 200312 1 001


Zelvi Iskandar, M.Pd.
NIP. 2002108902

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Anriyani

NIM : 19591126

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **“IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS 3 SD NEGERI PULAU KIDAK”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar serjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 22 Juni 2023



Leni Anriyani
NIM. 19591126

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang maha kuasa berkat rahamat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan secara baik yang berjudul:

“Implementasi Metode drill dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak”.

Shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya, berekat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang memberi sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini : atas bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I., Selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Instan, S.E. M. Pd. M. M., Selaku Wakil Rektor 1 Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag., Selaku Wakil Rektor II Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Fakhurudin, S.Ag, M. Pd.I., Selaku Wakil Rektor II Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M. Pd., Selaku Wakil Rektor II Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

6. Ibu Tika Meldina, M.Pd, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Iain Curup.
7. Bapak Agus Riyan Oktor, M. Pd., selaku sekretaris prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN CURUP.
8. Bapak Dr. Kusen, S,Ag, M. Pd., selaku pembimbing I, yang sudah banyak memberikan oengarahan serta bimbingan yang sangat besar dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak siswanto, M,Pd.I., selaku pembimbing II yang juga tak bosan bosannya selalu memberikan pengarahan serta bimbingan yang besar dalam menyusun skripsi ini.

Curup, Juni 2023

Leni Anriyani
NIM. 19591126

PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang aku dapat semua atas kehendak-Nya, aku sadari keberhasilan yang kudapat bukan milikku sendiri, namun dibalik itu dapat doa yang mengiringi setiap langkahku hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini. Maka skripsi ini aku persembahkan untuk orang yang kusayangi.

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat kusayangi dan kucintai bapak hanafi dan ibu sarina yang senantiasa mengarahkan, mendidik serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langkah-langkahku dengan untaian ridho dan doa yang penuh sahaja serta selalu berjuang untuk keberhasilanku.
2. Untuk kakek dan nenek serta wawak dan bibik yang aku sayangi dan kucintai kakek Abdulah, nenek Gayu, wawak Adil, Idris, Risah, Nurhayati, bibik Nurla, Yanti, Mang Taufik, Ali, Yusuf.
3. Untuk kakak dan adikku yang sangat kusayangi dan aku cintai Riko, Farus, Fathur, Pipin, Arumi, Rangga, Lufi, Farid, Susan, Faiz, Nadifal, Rosa, Faras.
4. Untuk seluruh keluarga besar yang sangat kusayangi dan kucintai terimakasih telah memberikan aku motivasi untuk semangat mengejar cita-cita hingga aku bisa melalui semua ini.
5. Untuk dosen pembimbing aku ucapkan terimakasih banyak karena telah sabar dalam membimbing dan mengajarkan aku arti sebuah perjuangan dan kesabaran serta tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Untuk teman terdekat dan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi mengerjakan skripsi hingga sampai ACC dan selalu memberi support yang besar.
7. Untuk lingkungan tempat aku tinggal yaitu Ma'had Al-Jamiah terutama kamar 7 khodijah yang sayangi dan aku cintai dan keluarga besar Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.
8. Untuk Almamaterku tercinta IAIN Curup selalu kubanggakan.

MOTTO

**“ TIDAK ADA KESUKUSESAN YANG SEMPURNA TANPA
ADANYA KEKUATAN DOA DAN USAHA YANG DASYAT”**

“Leni Anriyani”

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA KELAS 3 SD NEGERI PULAU KIDAK

**Oleh :
Leni Anriyani (19591126)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak dan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan bagaimana minat membaca siswa setelah di terapkan metode *drill* serta juga faktor penghambat dan pendukungnya.

Jenis penelitian data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif diskriptif, merupakan penelitian dimana data yang di kumpulkan bukan angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di SDN Pulau Kidak ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 di SDN Pulau Kidak. Adapun perencanaan dalam implementasi metode *drill* yaitu guru menyiapkan RPP sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, dalam pelaksanaan metode *drill* guru melakukan beberapa langkah yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup dan minat membaca siswa sudah membaik atau mengalami peningkatan dengan diterapkan metode *drill* dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa.

Kata Kunci: Implemetasi Metode *Drill*, Minat Membaca

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PENELITIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Fokus Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi	11
1. Pengertian Implementasi.....	11
B. Metode <i>Drill</i>	
1. Pengertian Metode Pembelajaran	12
2. Pengertian Metode <i>Drill</i>	14
3. Implementasi Metode <i>Drill</i>	14
4. Tujuan Metode <i>Drill</i>	18
5. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Drill</i>	19

6. Kelebihan Dan Kelemahan Metode <i>Drill</i>	20
C. Membaca	23
1. Pengertian Membaca	23
2. Tujuan Membaca	26
3. Minat Membaca	26
D. Kajian Penelitian Relavan	28
E. Kerangka Teori	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	46
G. Keabsahan Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri Pulau Kidak	51
B. Hasil Penelitian	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Siswa Dan Guru.....	38
Tabel 3.2 Lembar Observasi Guru	39
Tabel 3.3 Observasi Siswa	41
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara	43
Tabel 3.5 Pedoman Dokumantasi.....	45
Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SDN Pulau Kidak.....	52
Tabel 4.2 Sarana dan Prasaran Sekolah SDN Pulau Kidak	53
Tabel 4.3 Nama Siswa Kelas 3 SDN Pulau Kidak	55
Tabel 4.4 Tenaga Pendidik SDN Pulau Kidak	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru mungkin dapat mencapai tujuan mereka dengan bantuan metode, tetapi bukan tujuan yang harus sesuai dengan metode. Sejumlah besar materi pembelajaran terbuang sia-sia ketika metode yang digunakan tidak tepat, seperti mengajar hanya sesuai dengan kehendak guru sendiri dan mengabaikan kebutuhan siswa. Jika bahan pelajaran disajikan tanpa mempertimbangkan penggunaan metode, guru akan kesulitan mencapai tujuan pengajarannya. Metode adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode diperlukan oleh guru untuk kegiatan yang melibatkan belajar mengajar, dan cara penggunaannya berbeda-beda tergantung tujuan yang harus dicapai setelah pembelajaran selesai. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila Ia tidak menguasai satupun metode mengajar.¹

Metode Dimungkinkan untuk mengartikan pengajaran sebagai metode yang digunakan pendidik untuk membina hubungan dengan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode pengajaran merupakan alat untuk mewujudkan pembelajaran. Ada beberapa pilihan: Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Apalagi kita sebagai calon guru SD/MI sudah pasti akan menjadi wali kelas dan seorang wali kelas yang kita ketahui hampir mengajar seluruh mata pelajaran di kelasnya. Jadi sebab itu

¹ Abdul Ismail. *Efektivitas Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SD Infres Benteng II Kab.Keb. Selayar*. Prodi PAI UIN Alaudin Maksar. 2015

sebagai guru kita harus banyak mengetahui dan menerapkan berbagai metode pembelajaran agar dalam proses pembelajaran tidak membosankan baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik.

Metode drill atau pelatihan merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh instruktur. Karena metode Drill menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan yang diberikan oleh guru dan latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang, dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa selama proses belajar mengajar. Metode *Drill* adalah suatu metode dimana guru menciptakan ketangkasan dan keterampilan kepada siswa terhadap apa yang telah dipelajari.²

Roestyah dalam buku yang berjudul *Metode Pembelajaran* berpendapat bahwa “ metode *Drill* adalah teknik yang dapat di artikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang di pelajari”³. Dalam hal seorang pendidik harus lebih banyak memberi pengetahuan yang bias di pahami lebih leluasa oleh peserta didik dan di lakukan berulang-ualang agar pengetahuan yang di berikan oleh pendidik membuat pemikiran peserta didik menjadi luas untuk bekal di tahap yang akan datang.

Hasibuan dan Moejiono dalam buku yang berjudul *Metode Pembelajaran* menyatakan bahwa “metode *Drill* merupakan pemberian latihan secara berulang-ulang kepada siswa agar memperoleh suatu

² Dr.Samardi, M, Pd.” *Strategi Belajar Mengajar*” (Surabaya: Cv. jakad Media Publishing 2020), h 36

³ Dyah Ristiana, “*Metode Pembelajaran*” (Penerbit : Lakeisha, 2022) hal.33

keterampilan tertentu”.⁴ Metode *Drill* biasa disebut latihan namun istilah latihan sering di artikan dengan istilah ulangan, padahal maksudnya berbeda latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan di kuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauhmana peserta didik telah menyerapn pelajaran tersebut.

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah dan Azwn Zain dalam bukuyang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* menjelaskan bahwa Metode *Drill* yang di sebut juga dengan metode *training* yaitu merupakan suatu cara kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk menjaga suatu kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu, metode ini juga di gunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.⁵

Menurut Ineke, Dalam penerapan metode *Drill* yang dilakukan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa. Pengimplementasian metode *Drill* dalam pembelajaran dilakukan dengan melihat kondisi awal sebelum penggunaan metode drill lalu dilakukan tindakan penerapan metode *drill* oleh guru. Guru dalam pengimplementasiannya dapat menggunakan metode drill dengan dua siklus, yaitu untuk siklus pertama yang dilakukan berupa penyampaian materi sehingga pada siklus kedua guru dapat melakukan penguatan kepada siswa diiringi dengan menciptakan kelas yang aktif. Masing-masing siklus

⁴ *Ibid*, hal.4

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 4.

terdiri atas kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁶

Dengan demikian, melalui penggunaan metode *Drill* atau latihan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan lebih baik lagi dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan berulang-ulang serta siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan sehingga akan tercapai hasil belajar yang optimal. Termasuk keterampilan membaca bagi siswa yang belum lancar membaca atau yang belum bias sama sekali membaca maka dengan penerapan suatu metode *Drill* (latihan) yang di lakukan berulang-ulang siswa akan bias lebih efektif dan terbiasa sehingga menimbulkan hasil yang memuaskan dalam keterampilan membaca.

Itulah mengapa diterapkan suatu metode *drill* untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan bahan sebuah materi dalam pembelajaran, terdapat perubahan kurikulum yang terus berganti yang menyebabkan belajar siswa dan metode yang digunakan tidak teratur. Mengapa seperti itu, pada kurikulum 13 guru harus mengajar dan menyelesaikan materi tepat waktu dan hal ini sudah terlihat bahwa guru tidak banyak waktu untuk mengulang materi kepada siswa agar siswa lebih paham dan mengerti. Tetapi hal ini malah terdapat guru yang menerapkan metode tersebut kepada siswa dalam pembelajaran dengan kurikulum 13 untuk meningkatkan minat

⁶ Amelia Anggraini. "Efektivitas Metode Drill Dalam Pengajaran Perbaikan Anak Diskakulia" (Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorota. Vol.31 (1) hal 256-262

membaca siswa. Itulah saya merumuskan dengan mencari informasi tentang ini.

Membaca disekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat anak SD/MI, maka membaca perlu mendapat perhatian dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan. Salah satu permasalahan yang masih menjadi kendala adalah masih ada beberapa anak yang belum bisa membaca khususnya kelas III. Hal ini membuat siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran yang lain. Melihat kondisi rendahnya tingkat kemampuan serta minat membaca siswa beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah pemberian tugas kepada siswa secara berulang-ulang atau memakai metode *Drill*. Dengan pemberian tugas siswa dapat meningkatkan kemampuan dan minat membacanya.

Membaca bukan hanya untuk menambah ilmu pengetahuan tapi juga dapat memperkuat, memperdalam dan menyimpan ilmu atau memanggil memori pengetahuan yang sudah didapat siswa disekolah. Sehingga jika dilakukan secara rutin akan membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya di sekolah. Namun, proses belajar dengan cara membaca inilah yang jarang dipilih oleh siswa. Mereka lebih mengandalkan hanya dengan apa yang disampaikan guru disekolah. Jika mereka kesulitan memahami, otomatis mereka juga kesulitan untuk membangun prestasinya. Kesadaran untuk inisiatif belajar mandiri dengan membaca inilah yang perlu dibangun siswa. Pada saat ini sesungguhnya para siswa diharapkan pada persoalan

bagaimana mengatasi keterbatasan waktu dan membaca yang relatif singkat tetapi dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya. Ironisnya, pesatnya perkembangan informasi dan teknologi justru membawa bangsa ini kemunduran dalam minat membaca. Siswa-siswa kini lebih sering menghabiskan waktu menonton TV ataupun menghabiskan waktu mereka di depan layar *gadget* seperti main *game*.⁷

Pengaruh membaca tentu sangat luas. Dengan membaca, jendela dunia akan terbuka sehingga wawasan pandang kita lebih jauh dan lebih luas. Hal ini yang sangat diharapkan ada pada diri siswa. Bukan hanya membaca buku paket pelajaran saja yang berpengaruh ke siswa tapi juga buku bacaan lainnya. Aktivitas membaca lebih dapat merangsang kerja otak siswa. Informasi yang didapat dari membaca terkadang tidak langsung diterima tetapi kita konfirmasi dengan memori yang telah tersimpan sebelumnya.

Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya.⁸ Aspek membaca menjadi cukup penting pada kelas rendah jenjang sekolah dasar karena masih banyak peserta didik yang baru pertama kali belajar membaca, selain itu tidak dapat di pungkiri

⁷ Arum Nisma Wulanjani, “*Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar*” (Jurnal homepage: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe>) *Proceeding of Biology Education*, (2019), 3 (1), hal 27

⁸ Retariandalas. “*Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Perestasi Belajar Siswa*”. (*Jurnal Formatif* 7(2): 190-197, 2017)

jika sebagian besar sumber belajar seluruh mata pelajaran di sekolah masih berupa media cetak yang hanya akan bisa di eksplorasi dengan baik jika peserta didik mempunyai kemampuan membaca dengan baik maka rasa minat ingin membaca akan timbul dengan sendirinya dan membacapun akan menjadi sebuah hobi bagi siswa.

Pada observasi yang telah dilakukan pada 14 Desember 2022 di SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara. Khususnya kelas pada kelas 3 dan wali kelas menjekaskan bahwa minat membaca sangat perlu pada saat siswa sudah memasuki jenjang sekolah dasar apa lagi telah berada pada kelas yang agak tinggi yaitu kelas 3 SD seorang peserta didik seharusnya sudah bisa membaca bila sudah menduduki di kelas 3 SD karena dengan kelancaran dan minat membaca yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan di sebabkan oleh untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal di utamakan siswa harus bisa membaca dan untuk bias membaca dengan baik dan benar di dasarkan pada minat yang tinggi. Peneliti telah melakukan observasi banyak bertanya dengan guru dan kepala sekolah terutama wali kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak nyatanya cuman satu guru yang masih menerapkan meto drill dalam meningkatkan minat dan kelancaran siswa karena masih banyak siswa yang ada yang belum lancar membaca disitu telah kita ketahui bahwasannya minat membaca siswa sangat rendah dikeranakan harus menggunakan suatu metode yaitu metode *Drill* ialah suatu metode yang melakukan sesuatu dengan berulang-ulang agar siswa terbiasa hingga manjadi lebih tahu dan mendapatkan keteampilan

dalam belajar. Maka dari itu saya menerapkan metode tersebut kepada siswa dalam hal meningkatkan minat membaca siswa.⁹

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti memandang sangat perlu meneliti di SD Negeri Pulau Kidak dengan mengangkat judul tentang” **Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak**” Kabupaten Musi Rawas Utara.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “ Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara”.

C. Fokus Penelitian

Mengingat kurangnya pengetahuan peneliti serta membuat penelitian ini lebih efektif dan terarah maka perlu di berikan fokus permasalahan, dalam penelitian ini difokuskan pada,” Implementasi Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SDN Pulau Kidak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁹ Observasi dan Wawancara di Sekolah SD Negeri Pulau Kidak (14 Desember 2022)

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SDN Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara?
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak?
3. Bagaimana Minat Membaca Siswa melalui Metode *Drill* di SD Negeri Pulau Kidak?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskusikan.

1. Perencanaan Implementasi Metode *Drill* dalam meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak,
2. Pelaksanaan Implementasi Metode *Drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak, dan
3. Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Setelah diterapkan Metode *Drill*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran ilmiah mengenai cara meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN Pulau Kidak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Khususnya Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah dapat dijadikan sebuah bahan kajian serta khazanah keilmuan yang berkaitan dengan Implementasi Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara dalam rangka pengembangan lembaga pendidikan islam.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan metode *Drill* ini akan menjadi salah satu bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

c. Guru

Penggunaan metode *Drill* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.

d. Siswa

Dengan metode *Drill* siswa diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran di kelas serta dalam minat membaca.

e. Peneliti

Dengan metode *Drill* diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Implementasi

Menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Selanjutnya menurut Mulyadi “implementasi adalah hal yang mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan.”¹⁰

Sedangkan Novan Ardi Wiyani berpendapat bahwa “ implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga memiliki nilai.”¹¹

Implementasi adalah penerapan suatu ide, gagasan. Konsep, dan kebijakan yang berbentuk tindakan praktis agar dapat memberikan dampak baik berupa keterampilan, pengetahuan, sikap ataupun nilai. Implementasi di anggap sebagai sebuah tahapan – tahapan yang sangat penting dalam menentukan proses kebijakan. ¹²

Dari pendapat di atas peneliti simpulkan bahwa implementasi itu merupakan suatu kegiatan atau pelaksanaan yang sudah rencanakan sejak awal sejak awal mengenai suatu hal yang ingin di tinjau, serta akan di

¹⁰ <http://digilib.unila.ac.id/7056/14/BAB%2011.pdf> di akses pada tanggal 7 February 2023 pukul 13.13.

¹¹Zulhijrah,” *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*”. Tadrib 1, No 1 (2015)

¹² Taulia Siregar. “*Implementasi Penggunaan Metode Drill and Practice Dalam Meningkatkan Hasil Belajar AL-Quran Hadis di Madrasah Stanawiyah Islam Tukka*”. Skripsi Prodi PAI, Fakultas Agama Islam Univerditas Muhammadiyah Sumatra Utara 2022.

laksanakan dengan serius yang tentunya mengacu pada kebutuhan apa saja yang di perlukan, siapa pelaksananya, dan kapan pelaksanaanya.

B. Metode Pembelajaran

Adapun Metode dari segi bahasa terdiri dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos*. Meta berarti melalui dan hodos berarti cara atau jalan. Dengan demikian, metode adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaanya yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Dan metode ialah sebuah alat dalam pelaksanaan pembelajaran ialah yang di pakai mempersiapkan materinya.¹³ Seorang guru tidak akan melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan para ahli psikologi dan pendidikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujaun yang dikehendaki dan diharapkan.

Terdapat banyak metode yang dapat di gunakan oleh pendidik saat proses pembelajaran. Berikut peneliti akan paparkan beberapa metode:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran dimana pendidik menyajikan informasi secara detail dan terurai. 28 Sejak dulu sampai dengan sekarang, metode ceramah merupakan metode klasik yang

¹³ Siti Maesaroh, “ Learning Methdos, Inters In Learning And Academis Achievement”, *Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Ssiwa Pendidikan Agama Islam*” no 1 (2012) hal, 155

paling populer. Guru menerangkan dan menuturkan kata secara lisan kepada peserta didik. Namun di era modern ini, metode ceramah jarang dipakai, dikarenakan pada kurikulum 2013 sistem pembelajaran berpusat pada peserta didik, pendidik hanya sebagai fasilitator saja. Hanya pada materi-materi khusus perlu diterapkan metode ceramah oleh pendidik.

b. Metode Diskusi

Menurut Purwanto, metode diskusi adalah metode sebagai bentuk tukarpikiran yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk menghasilkan kesepakatan atau keputusan bersama¹⁴. Pada metode diskusi ini, seseorang diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan argumen terhadap suatu topik permasalahan. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih mengungkapkan pendapat dari peserta didik dengan tetap menjaga kekompakan dan kebersamaan.

c. Metode Tanya Jawab

Menurut Djamarah, metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh guru kepada siswa, namun dapat pula dari siswa kepada peserta didik. Menurut Dariyo, metode tanya jawab adalah metode yang ditandai dengan pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawaboleh peserta didik, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh

¹⁴ Sudiyono, *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), h. 11-12.

penguasaan materi pelajaran yang telah dikuasai oleh peserta didik pada waktu pembelajaran sebelumnya.¹⁵

Di dalam penelitian ini penulis menepatkan pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam meningkatkan minat membaca siswa. Metode drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada yang di pelajari.

C. Metode *Drill* (Latihan)

1. Pengertian Metode *Drill*

Metode dalam pengajaran yang baik yaitu metode yang dapat membantu perubahan terhadap peserta didik dalam berbagai tujuan yang diharapkan seperti melatih kemampuannya dan meningkatkan minat anak didik contohnya dalam memberikan tugas membaca dengan latihan berulang-ulang agar minat membaca seorang siswa menjadi tinggi salah satunya dengan menggunakan metode *Drill*. Metode Drill merupakan suatu metode yang dapat memberikan latihan-latihan kepada anak didik. Metode Drill disebut juga dengan latihan yang dilakukan berulang-ulang untuk memperoleh keterampilan dalam mengerjakan terhadap apa yang sudah dipelajari.

Metode *Drill* atau disebut latihan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya

¹⁵ Dewa Putu Yudi Ardiana dkk..., *Metode Pembelajaran Guru*, (Yayasan Kita Menulis: 2021), h. 23.

dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dan disempurnakan dan disiapsiagakan. Metode *Drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada yang di pelajari. Lebih dari itu diharapkan agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari itu menjadi permanen, mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.¹⁶

Metode Latihan (*Drill*) pengertiannya sering dikacaukan dengan istilah “ulangan”. Padahal maksud keduanya berbeda. Metode latihan bertujuan agar pengetahuan peserta didik dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya dan betul betul dikuasai peserta didik.¹⁷ Dengan kata lain, metode *Drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan atau cara melatih peserta didik agar menguasai pelajaran dan terampil dalam melaksanakan tugas latihan yang diberikan. Akan tetapi, ulangan hanyalah salah satu alat untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah menguasai dan menyerap pelajaran yang telah diberikan.

Menurut Yahya & Sufitrono, metode *Drill* merupakan salah satu cara mengajar, dimana siswa diminta untuk melaksanakan suatu latihan

¹⁶ Marnawati, “Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 BONTOMANTENE Kab, Kepulauan Selayar” Skripsi Prodi PAI, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar 2018.

¹⁷Fhardal Anugrah, “Efektifitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Quran Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Aqam Muhammadiyah Gombara,” Skripsi Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar 2018.

tujuannya agar siswa memiliki keterampilan yang lebih baik dari apa yang telah mereka pelajari. Metode *Drill* merupakan metode mengajar yang menanamkan suatu kebiasaan tertentu dan menjadi salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan ketangkasan dan keterampilan yang ada pada diri mereka.

Metode *Drill* atau metode latihan merupakan cara pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mendorong siswa memiliki peningkatan keterampilan yang sedang di pelajari. Juga di artikan sebagai metode yang digunakan dengan cara memberikan latih-latihan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mencapai suatu ketangkasan atau keterampilan dalam melakukan sesuatu.¹⁸

Metode *Drill* ialah suatu cara mengajar diaman siswa melaksanakan kegiatan latihan, agar siswa memilki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang di pelajari. Menurut Inke. Dalam penerapan metode *Drill* yang di lakukan dalam proses pembelajaran di harapkan mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa. Pengimplementasian metode *Drill* dalam pembelajaran di lakukan dengan melihat kondisi awal penggunaan metode *drill* lalu di lakukan tindakan penerapan metode *Drill* oleh guru.¹⁹

Berikut ada beberapa pengertian metode *Drill*:

¹⁸ Enok Ratnaningsih, “*Efektivitas Metode Drill dan Resitasi*” (Jurnal: Pendidikan Agama Islam Ta’-lim) Vol 10. No. 1 2012

¹⁹ Ana Hayuningtyas.”*Efektivitas Metode Drill dalam Pengajaran Perbaikan Anak Diskalkulia*” Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata. Vol.3.(1) hal 256-262

- a. Iswandi mengemukakan bahwa metode latihan (*Drill*) sama dengan teraining yaitu suatu gaya mengajar dengan menanamkan beberapa kebiasaan tertentu. Metode ini pun sebagai wadah untuk memelihara kebiasaan baik. Selain itu metode ini berguna sebagai sarana latihan keterampilan dan ketangkasan.
- b. Roestiyah mengemukakan bahwa Metode ini berarti teknik pengajaran dimana peserta didik melaksanakan latihan melalui kegiatan-kegiatan tertentu, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih baik daripada apa yang telah di pelajari sebelumnya.
- c. Segala Berpendapat metode *Drill* ialah teknik mengajar yang baik menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan dan kecepatan segala keterampilan dan ketangkasan mampu di kuasai berkat pola kebiasaan yang sudah di tanamkan pada siswa.
- d. Ramayulis berpendapat bahwa metode *Drill* adalah suatu ketangkasan dan keterampilan terhadap apa yang di pelajari, karena hanya melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat di sempurnakan dengan siap-siagakan.
- e. Zuharini mengatakan bahwa metode *Drill* adalah suatu metode dalam pendidikan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap pelajaran yang sudah diberikan.

Berdasarkan berbagai pendapat ahli di atas maka dapat di tegaskan bahwa metode *Drill* merupakan salah satu metode yang di lakukan atau di

terapkan dengan memberi latihan-latihan kepada peserta didik dengan berulang-ulang hingga keterampilan tertentu dapat di kuasai.²⁰

1. Implementasi Metode *Drill*

Penerapan pemberlajaran dengan menggunakan metode *Drill* ialah dengan memberikan latihan soal kepada siswa, kemudian siswa mempresentasikan di depan kelas, hal ini dilakukan berulang-ulang hingga sebagian siswa besar bahkan seluruh siswa memahami materi yang telah dibahas.

2. Tujuan Metode *Drill*

Tujuan metode *Drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang suatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara peraktis pengetahuan-pengetahuan yang di pelajari anak itu. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu di perlukan.

Tujuan penggunaan metode *Drill* di antara lainnya agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, memepergunakan alat atau benda membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelak, seperti menggali, membagi, menjumlahkan, mengurangi, mengenal benda, atau bentuk dalam pembelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.

²⁰ Dewa Putu Yudhi Ardiana. “*Metode Pembelajaran Guru*”.(2021).Yayasan Kita Penulis, hal 36-37.

- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang hal lain, seperti sebab akibat banjir-hujan pegunungan lambang atau symbol didalam peta dan lain-lain.²¹

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari metode Drill adalah untuk melatih kecakapan-kecakapan motoris dan mental untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.

3. Langkah – Langkah dalam Penerapan Metode *Drill*

Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Drill. Guru harus mempertimbangkan kesiapan dari guru tersebut, siswa dan segala fasilitas yang mendukung. Langkah-langkah dalam penggunaan metode Drill ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang di lakukan antara lain:

- 1) Rumuskan tujuan yang harus di capai oleh siswa
- 2) Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan.
- 3) Tentukan rangkaian langkah yang harus di kerjakan untuk menghindari kesalahan.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru antaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan di capai.

²¹ Nur Laili, “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Sholat Peserta Didik Kelas III D Ismaria Al-Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung “ Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2017.

2) Langkah Pelaksanaan

- a) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
- b) Ciptakan suasana yang menyenangkan
- c) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
- d) Berikan kepada siswa untuk berlatih

3) Langkah Mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat melekat, terampil dan terbiasa

c. Penutup

- 1) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.
- 2) Memberikan latihan penenang (seperti permainan/*game*)

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

Sebagai suatu metode yang diakui banyak kelebihan, juga tidak dapat di sangkal bahwa metode ini juga mempunyai beberapa kelemahan.

Diantaranya kelebihan dan kelemahan metode *Drill* yaitu:

a. Kelebihan Metode *Drill*

- a) Secara tidak langsung, metode ini meningkatkan kebiasaan belajar siswa agar lebih disiplin dan rutin.
- b) Siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

- c) Pengertian peserta didik lebih luas melalui latihan berulang-ulang
- d) Dalam waktu yang tidak lama peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang di perlukan.

Sagala, dalam buku Metode Pembelajaran, berpendapat “ kelebihan metode *Drill* terletak kecepatan penguasaan materi sebagai dampak latihan yang di ulang-ulang”. Mengungkapkan bahwa metode ini antara lain terletak pada penguasaan keterampilan dengan waktu yang cukup singkat karena pada teknik ini pemberian materi kepada siswa di lakukan dengan berulang-ulang. Kemudian siswa akan memiliki kebiasaan belajar dan disiplin secara rutin, ini terjadi karena pengulangan-pengulangan yang di lakukan.²²

b. Kelemahan Metode *Drill*

Disamping memiliki kelebihan, metode *Drill* juga memiliki beberapa kelemahan dalam penggunaannya, antara lain:

- a) Menghambat bakat dan inisiatif anak didik karena anak didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan di arahkan kepada jauh dari pengertian.
- b) Dapat menimbulkan verbalisme, trauma pengajaran yang bersifat menghafal.
- c) Dimana peserta didik di latih untuk menguasai bahan pelajaran secara hapalan yang secara otomatis meningkatkan bila ada pertanyaan yang hapalan dan secara otomatis mengingatannya

²² Dyah Ristana, S.Pd.SD, “*Metode Pembelajaran*” (Penerbit Lakeisah, 2022) hal. 35

bila ada pertanyaan yang berkenaan dengan hapalan tersebut tanpa suatu proses berpikir secara logis.²³

- d) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis, dalam memberikan stimulus peserta didik bertindak secara otomatis.

Kelemahan metode *Drill* yang dihadapi ketika pembelajaran yaitu kurangnya inisiatif siswa. Karena kebiasaan siswa di berikan intruksi-intruksi dari guru secara berulang-ulang. Kelemahan lain yang di rasakan siswa adalah cepat bosan karena pengulangan materi yang di berikan oleh guru.

Pendapat tersebut di tegaskan oleh Sagala, dalam buku berjudul *Metode Pembelajaran*, yang menjelaskan kelemahan metode *Drill* adalah penekanan pada dampak pengulangan yang di lakukan, sehingga latihan terkesan monoton. Dampak lainnya inisiatif siswa kurang terasah karena kegiatan mengulang-ngulang pembelajaran.²⁴ Dapat kita artikan bahwa sesuatu yang sering di ulang-ulang dapat menimbulkan rasa bosan pada anak usia dini sehingga ketertarikan untuk melakukan hal tersebut anak menjadi segan dan tidak mau melakukannya lagi. Maka dari itu seorang guru walaupun menggunakan satu metode dalam mengajar tetapi beda dalam variasi dalam melaksanakannya agar siswa terhindar dari kebosanan dalam belajar.

²³ Abdul Ismail, “ *Efektivitas Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran pai SD Infres Benteng II Kab.Keb Selayar*”. Prodi PAI UIN Alaudin Makasar.2015

²⁴ Dyah Ristiana, “*Metode Pembelajaran*” (Kendiri: Lakeisha, 2022) h. 34

D. Membaca

1. Pengertian Membaca

Harris memberikan definisi membaca adalah suatu kegiatan menafsirkan symbol-simbol cetak dan tarigan mendefinisikan membaca merupakan suatu proses yang di lakukan dan di gunakan untuk memperoleh pesan yang di sampaikan oleh penulis melalui media penulis.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat symbol-simbol garafi yang berbunyi dan di tulis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

Menurut Marksheffel, dalam buku yang berjudul *keterampilan membaca* menyatakan membaca ialah kegiatan kompleks dan di sengaja, kegiatan ini merupakan kegiatan preoses berpikir yang terdiri dari berbagai pikiran yang berkerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan²⁵. Membaca adalah suatu kegiatan keterampilan untuk mendapatkan informasi, untuk mngikuti atau mendapat suatu ilmu yang berkaitan dengan apa yang dibaca. Dengan membaca kita akan mengetahui kejadian atau peristiwa dan perkembangan dari bahan yang kitabaca.

Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak si sampaikan. Jadi membaca adalah proses bepikir yang termasuk di

²⁵ Asih Riyabti, “ *Keterampilan Memebaca* “ (Yogyakarta: Deepuplish, 2021), hal 133.

dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambing-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan. ²⁶

Menurut beberapa pakar mengenai membaca yaitu;

- 1) Burhan menyatakan membaca merupakan perbuatan yang di lakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan, yakni mengamati, memahami dan memikirkan.
- 2) Juel dan Sadjaja Membaca menyatakan peroses untuk mengenal kata dan mendudukan arti kata dalam kalimat yang stuktur sehingga hasil baca dari seseorang mampu mebuat instari dri bacaan.
- 3) Davies dalam Sugiarto membaca sebagai suatu proses mental atau peroses kognitif yang di dalamnya seseorang pembaca diharapkan bias mengikuti dan merespon terhadap isi si penulis.
- 4) Samandoyo mendefinisikan bahwa Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis”. Selain itu membaca juga merupakan suatu peroses yang di lakukan serta di gunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan penulis melalui media kata-kata atau tukisan.
- 5) Goldman, menyatakan Membaca adalah kegiatan memetik makna atau pengertin yang bukan hanya deretan kata yang tersurat, melainkan makna di balik deretan yang terdapat di antara baris, bahkan juga

²⁶ Erwin Harianto, *Keterampilan Memebaca dalam Pemebelajaran Bahasa.*” <http://jurnaldidaktika>. Vol. 9. No. 1, Februari 2020, hal 2.

makna yang di balik deretan baris tersebut. Menurutnya kegiatan membaca ini merupakan suatu proses aktif dan tidak lagi merupakan proses pasif. Artinya seorang pembaca harus dengan aktif berusaha menangkap isi yang di bacanya, tidak boleh hanya menerima saja.

- 6) Flesc Membaca sebagai kegiatan memperoleh makna dari berbagai gabungan huruf, seperti seseorang anak yang di ajari menganal makna yang di miliki oleh setiap huruf akan sampai pada kemampuan membaca.
- 7) Ginting, menyatakan “Membaca merupakan keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skill*) yang dapat di anggap berada pada urutan yang lebih tinggi”.²⁷

Membaca adalah pengucapan kata-kata yang dan peroleh kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan perorganisasian berbagai keterampilan yang komplektermasuk di dalamnya pembelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan dan pemecahan masalah yang berate menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca.

Soedarsono mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan pengarahan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.”²⁸

²⁷Dr, Manhyanur, M,Pd., (2019). ”*Membaca Suatu Keterampilan Reseptif*.” Uniprima Press, h 11.

²⁸ Erwin Harianto.(2020).” *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.*” <http://jurnaldidaktika>. Vol .9.No.1, Febuari hal 2.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa membaca adalah peroses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambing-lambnag tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin dan ingatan.

a. Tujuan Membaca

Berikut ragam tujuan membaca antara lain:

- 1) Ingin memahami secara terperinci mengenai isi buku.
- 2) Dapat menangkap gagasan utama buku secara cepat.
- 3) Agar mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia.
- 4) Agar mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar.
- 5) Ingin mendapatkan informasi tentang sesuatu.
- 6) Untuk memahami kebahasaan (kata, frasa, kalimat, paragraph dan wawancara) dalam teks.

Adapun tujuan membaca yang di kemukakan Darmono adalah sebagai berikut :

- a) Membaca untuk tujuan kesenangan.
- b) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan.
- c) Membaca untuk melakukan suatu pejerjaan.²⁹

2. Minat Membaca

Berbagai pengertian minat oleh para ahli di kemukakan dengan penekanan dan pendekatan yang berbeda-beda. Minat di kaitkan dengan

²⁹ Suharmono. (2015). *“Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa”*. (Jakarta: Jurnal Pena Indonesia (JPI)). Vol,1. No, 1. .

pengertian sikap, baik sikap maupun minat kedua-duanya berhubungan dengan kegiatan memilih, melibatkan perasaan pribadi yang membedakan keduanya adalah objeknya. Objek untuk sikap berupa intuisi social dan kelompok sedangkan objek minat berupa kegiatan. Dalam hal ini pengertian minat menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul di dalam individu untuk memilih objek yang berupa kegiatan termasuk di dalamnya tugas dan pekerjaan.

Slameto menyatakan bahwa minat adalah satu rasa lebih suka dan rasa ketikatan pada satu hal atau aktivitas. Tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu dari luar diri. Minat adalah keinginan jiwa terhadap suatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang di cita-citakan.³⁰

Minat membaca merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca seseorang terhadap membaca. Minat membaca berhubungan dengan hasrat seseorang terhadap bacaan. Sundarman menyatakan bahwa minat membaca bersifat pribadi dan merupakan peroduk dari kegiatan belajar. Minat membaca merupakan landasan dalam mencapai keberhasilan kegiatan membaca.³¹

Darmono menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap

³⁰ Zaky Mubarak."Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Keterampilan Berpidato Servey Pada Siswa MAN Di Jakarta." Jurnal Mandiri. Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi. Vol .2,No.1,Jun 2018:201-225

³¹ Zaky Mubarak."Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosa Kata Terhadap Keterampilan Berpidato Servey Pada Siswa MAN Di Jakarta." (Jakarta: Jurnal Mandiri. Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi) Vol .2,No.1,Jun 2018:201-225

membaca. Minat membaca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan minat membaca merupakan salah satu faktor penting yang akan membantu anak untuk segera siap membaca³². Jadi dapat disimpulkan mengapa, harus ada minat membaca karena minat membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan ketekunan serta penunjang yang paling penting untuk mendorong rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu bacaan untuk mengetahui informasi yang awalnya tidak diketahui menjadi tahu. Apabila tidak ada minat membaca maka apa yang didapatkan oleh seseorang mengenai suatu hal tidak akan diketahui secara baik dan utuh.

E. Kajian Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan Implementasi Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Maulidah Fauza, dengan judul “Implementasi Metode *Drill* dalam Membaca Al-Quran Pada Majelis Ta’lim Muntaha di Komplek PT.PIM Aceh Utara.”³³ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah metode *drill* sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan metode *drill*. Kesamaan penelitian ini dengan

³² Meliyawati. “*Pemahaman Dasar Membaca*” (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal 31

³³ Maulidah Fauza, “*Implementasi Metode Drill Dalam Membaca Al-Quran Pada Majelis Ta’lim Muntaha Di Komplek PT.PIM Aceh Utara.*” Skripsi PAI. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. UIN AR-Raniry Darusalam, Banda Aceh. 2022

penelitian yang peneliti lakukan sama-sama ingin mengetahui pelaksanaan dan penerapan metode *drill* dan kendala atau faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan metode *drill*. Serta juga memiliki perbedaan yaitu dalam metode terdahulu metode *drill* ini diterapkan untuk belajar membaca al-quran siswa sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Kedua Penelitian yang dilakukan oleh Zanna Ika Pramesti, dengan judul “ Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Hukum Waris Di MTS Al-Ijtihadiyah Martebing”³⁴. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini mengkaji tentang penerapan metode *drill* dalam materi hukum waris. penelitian ini mempunyai persamaan dimana sama-sama untuk mengetahui implementasi metode *drill* dalam hasil belajar siswa. Dan memiliki perbedaan yaitu dalam penelitian terdahulu ini penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan belajar materi hukum waris sedangkan dalam penelitian ini yaitu implementasi metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode *drill*.

Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisa, dengan judul Penerapan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi

³⁴ Zanna Ika Pramesti, “ *Implementasi Metode Drill Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Hukum Waris Di MTS Al-Ijtihadiyah Martebing*. Skripsi Prodi PAI, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara,

Al-Quran Kalas IV SDN 6 Pahandut Kota Palangka Raya” penelitian ini mengkaji tentang bagaimana penerapan metode *drill* pada mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Al-Quran Pada Kelas IV³⁵. Dalam penelitian ini memnggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana pengupulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian saya yaitu sama-sama ingin mengetahui bagaimana penerapan metode drill dalam pembelajaran serta faktor penghambat dan pendukung dalam penerapn metode *drill*. Juga memiliki perbedaan yaitu penelitian saya dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan meode *drill* sedangkan di penelitian terdahulu yaitu metode drill dalam mata pelajaran PAI standar kompetensi Al-Quran.

Keempat Penelitian yang dilakukan oleh Irfan (2018) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung yang berjudul tentang : “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Mateode *drill* Pada Mata Pelajaran Al-Qur“an Hadits Kelas IV MI Miftahul Huda Bandung Sukadana Kabupaten Lampung Timur”.³⁶ Adapun hasil penelitian ini adalah belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Pada penelitian terdahulu

³⁵ Siti Anisa, “ Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajara PAI Standar Kompetensi Al-Quran Di SDN Pahndut Kota Palangka Raya” Skripsi Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Palangka Raya, 2019.

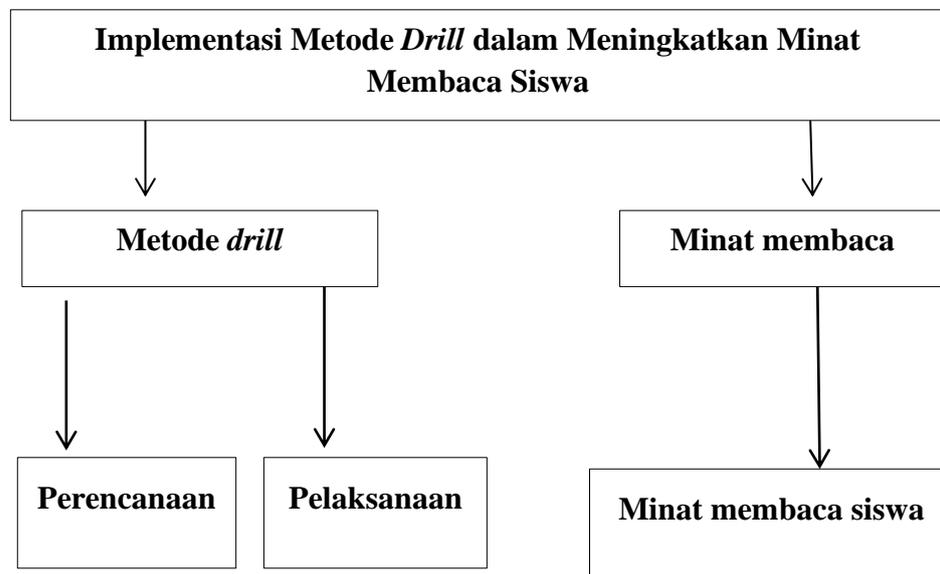
³⁶ Irfan, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Mateode drill Pada Mata Pelajaran Al-Qur“an Hadits Kelas IV MI Miftahul Huda Bandung Sukadana Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi Prodi PAI. Fakultas tarbiyah, IAIN Metro Lampung 2018.

memiliki kesamaan dan adapun hubungan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama memiliki metode *drill* dan juga memiliki hasil peningkatan belajar yang sama, hanya saja penelitian tersebut menggunakan satu metode saja sedangkan metode terdahulu menggunakan dua metode yang sama arti.

F. Kerangka Berpikir

1. Kerangka Berpikir

Kerangka ini dibuat agar memudahkan dan memperjelas pola penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti serta akan fokus pada tujuan penelitian yang akan di capai. Adapun kerangka berpikir fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.



Sumber : Dokumentasi Sekolah SDN Pulau Kidak

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Penelitian ini memiliki judul implementasi metode drill dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN Pulau Kidak.

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yakni ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan minat membaca siswa dengan menggunakan metode *drill*.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana menurut ibu implementasi metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa?
- b. Bagaimana perencanaan metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3?
- c. Bagaimana pelaksanaan metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3?
- d. Materi apa yang di gunakan ibu dalam implementasi metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3?
- e. Bagaimana langkah- lakah pelaksanaan ibu dalam implementasi metode *drill* dalam meningkatkan minat memebaca siswa kelas 3?
- f. apakah metode *drill* mampu meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN Pulau Kidak?
- g. Bagaimana minat membaca siswa setelah diterapkan metode *drill*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif adalah data yang di kumpulkan bukan angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur atau rangkaian penelitian yang menghasilkan data yang tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diamati atau diteliti.³⁷ Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif di gunakan untuk meneliti objek dengan cara dengan cara turun kelokasi dan mengobservasi, dan mengumpulkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui keterangan, penjelasan, di sertakan informasi – informasi secara lisan yang terjadi pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini juga harus adanya pendekatan yang dilakukan. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif ialah dalam mengumpulkan data, data yang disajikan berupa kata-kata dan gambar. Data tersebut disajikan karena menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan akan menjadi pedoman peneliti.

³⁷ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). h. 4

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan. Waktu Penelitian berkisar dari 08 Maret 2023 s/d selesai di SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

C. Subjek dan informan Penelitian

Subjek adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data. Subyek bisa didapat dari benda yang mati dan hidup seperti manusia ataupun seperti dokumen yang terdapat di lembaga yang akan diteliti.³⁸ Peran subyek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga di perlukan subjek atau informan penelitian. Yang di maksud penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variable yang di permasalahan. Subjek dalam penelitian ini adalah yang terlibat langsung dalam masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah dan guru yang menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa menggunakan metode tersebut dalam belajar pelajaran di SD Negeri Pulau Kidak. Penelitian ini mencoba menggali informasi tentang bagaimana Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Minat Membaca siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Pulau

³⁸ Suharsimi Arikunto, (1992) *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 102

Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat guru menerapkan Metode *Drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa dalam mengajar secara efektif.

Data yang perlu penulis perlukan dalam penelitian ini di dapatkan dari beberapa informasi yang peneliti butuhkan. Oleh keran itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Kepala sekolah dan guru sebagai walikelas 3 SD Negeri Pulau Kidak.

Sampling Purposive adalah merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu³⁹, pertimbangan tertentu misalnya guru tersebut yang di anggap paling tahu, atau mungkin ia yang paling menguasai sehingga akan memudahkan penelitian dalam peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang di teliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data bisa diartikan suatu cara untuk memperoleh data yang penulis inginkan, menurut Suharsimi Arikunto adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, pengumpulan data yang akan peneliti lakukan terbagi dalam dua macam, yaitu.⁴⁰

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengmpul data. Dalam penelitian ini, data primer di peroleh langsung Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Minat

³⁹ Sugiyono ,”*Metode Penelitain Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. hal 85.

⁴⁰ *Ibid.* hal 17.

Membaca Siswa Kelas 3 SDN Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara.

Adapun cara yang digunakan dalam mendapatkan informasi dari guru tersebut melalui wawancara secara terstruktur dan tentunya berpedoman dengan pedoman obserbasi atau wawancara tidak terlalu mengikat sifatnya, bisa saja pertanyaan mengembang sesuai dengan respon dalam pelaksanaan wawancara tersebut. Kemudian observasi dan wawancara juga diajukan kepada Kepala Sekolah, waka kurikulum, guru-guru lain, terutama guru wali kelas serta siswa kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak, yaitu untuk melengkapi data dan mensingkronkan antara pertanyaan dari guru dengan Kepala Sekolah, waka kurikulum, guru-guru lain, serta siswa-siswi SD Negeri Pulau Kidak yang bertujuan mencari kebenaran.⁴¹

2. Sumber Data Skunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data data kepada pengumpulan data, misalkan lewat orang lain atau dokumen. Dan data sekunder adalah data sebagai pendukung, misalnya dokumen sekolah, Penerapan Metode *Drill* Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara.

⁴¹Lexy J. Moleong, (2005) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 188

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bisa diartikan suatu cara untuk memperoleh data yang penulis inginkan, menurut Suharsimi Arikunto adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang akan dipakai dalam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan keadaan yang sebenarnya dari guru-guru di lembaga tersebut.⁴² Metode observasi merupakan sebuah teknik yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, metode ini akan mencatat berbagai petunjuk yang diperoleh di lapangan.

Observasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang telah diterima dan keterangan mengenai apa yang dilihat dan diterima peneliti mengenai implementasi metode Drill dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara.

⁴² Sutrisno Hardi, (1992) *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset), h. 192

Observasi merupakan” metode pengumpulan data yang dipakai untuk menghimpun data penelitian, dan penelitian yang akan diamati oleh peneliti” peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat yang tidak seutuhnya sebagai pemeran serta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di kelas guna untuk mencari atau mendata tentang implementasi metode Drill dan factor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 Dengan melalui partisipasi ini diharapkan mampu untuk mendapatkan data sebagai pelengkap dari penelitian yang diteliti. Dengan observasi ini peneliti juga dapat menambah suatu ilmu bagi peneliti. Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Guru Dan Siswa dan Melaksanakan Metode *Drill*

Aspek yang diamati	Indikator	Uraian Observasi
Pelaksanaan metode <i>drill</i> terhadap minat membaca siswa	1. Siswa membaca materi bacaan yang diberikan guru.	Guru
	2. Siswa disuruh membaca teks secara berkelompok dengan teman sebangku.	Guru
	3. Siswa disuruh	Guru

	<p>mengulang bacaan yang telah di baca.</p> <p>4. Siswa disuruh menulis teks bacaan di buku tulis.</p> <p>5. Siswa diminta mempraktekan hasil bacaan yang di ulang.</p>	<p>Guru</p> <p>Gruru</p>
--	---	--------------------------

3.2 Lembar observasi guru

Nama guru : Nilawani

Sub Tema :

Petunjuk : berikanlah tanda silang (x) pada kolom skor yang sesuai dengan pengamatan yang sedang diamati.

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Penampilan guru					
2	<p>a. Kegiatan awal</p> <p>1. Membuka pembelajaran dengan salam</p> <p>2. Melakukan arsepsi</p> <p>3. Menyampaikan materi</p>					

	<p>b. Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan pembelajaran 2. Menerapkan langkah-langkah penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran 3. Membimbing siswa dalam proses pembelajaran. 4. Mengarahkan siswa dengan tugas yang diberikan 5. Mampu menguasai kelas <p>c. Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penilaian akhir 2. Memberi motivasi kepada siswa 3. Menutup kegiatan pembelajaran 					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

- 1. Tidak pernah**
- 2. Jarang**
- 3. Sering**
- 4. Selalu**

Table 3.3

Table observasi siswa

Indikator	Skor				
	5	4	3	2	1
1. Siswa membaca materi bacaan yang diberikan guru.					
2. Siswa disuruh membaca teks secara berkelompok dengan teman sebangku.					
3. Siswa disuruh mengulang bacaan yang telah di baca.					
4. Siswa disuruh menulis teks bacaan di buku tulis.					
5. Siswa diminta mempraktekan hasil bacaan yang di ulang.					

Keterangan :

5, Sangat baik

4, Baik

3, Cukup Baik

2, Kurang Baik

1, Sangat Kurang Baik

3. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara (*Interview*) digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variable latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Metode yang akan dipakai oleh penulis adalah menggunakan metode *interview* bebas terpimpin dimana pertanyaan dibuat oleh penulis secara sistematis, cermat dan lengkap. Dalam penyajiannya juga secara bebas tidak ada batasan dalam penyampaian pertanyaan akan tetapi dibatasi oleh masalah yang akan diteliti.⁴³

Wawancara digunakan peneliti untuk ditunjukkan kepada kepala sekolah sebagai pemegang otoritas tertinggi di lembaga sekolah, guru atau wali kelas sebagai pengemban amanat merupakan tokoh yang memegang secara penuh proses belajar mengajar di dalam kelas terutama wali kelas 3 dalam ingin mengetahui bagaimana implemetsi metode *Drill* dan faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat membaca kelas 3 di SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara.

⁴³ Sugiyono, (2011) *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 15

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

Komponen	Indikator	Pertanyaan
<p>1. Perencanaan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran membaca.</p> <p>2. Pelaksanaan metode <i>drill</i> dalam pelajaran membaca.</p> <p>3. Minat membaca siswa.</p>	<p>1. Menyiapkan materi untuk kegiatan pembelajaran</p> <p>2. Menentukan tujuan dari pembelajaran</p> <p>3. Langkah-langkah dalam menggunakan metode pembelajaran</p> <p>4. Minat membaca siswa</p>	<p>1. Bagaimana menurut ibu implementasi metode <i>drill</i> dalam meningkatkan minat membaca siswa?</p> <p>2. Bagaimana perencanaan metode <i>drill</i> dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3?</p> <p>3. Bagaimana pelaksanaan metode <i>drill</i> dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3?</p> <p>4. Materi apa yang di gunakan ibu dalam implementasi metode</p>

		<p><i>drill</i> dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3?</p> <p>5. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan ibu dalam implementasi metode <i>drill</i> dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3?</p> <p>6. apakah metode <i>drill</i> mampu meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN Pulau Kidak?</p> <p>7. Bagaimana minat membaca siswa setelah diterapkan metode <i>drill</i>?</p>
--	--	---

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, artikel dan sebagainya. Data yang diperoleh berupa data guru dan data sekolah.⁴⁴ Metode ini lebih mudah dibandingkan metode lain karena apabila ada kekeliruan dalam penelitian sumber datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi yang di amati adalah benda mati.

Keutamaan dari metode dokumentasi adalah sebagai “bukti” suatu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena bersifat alamiah sesuai dengan konteks. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari informasi mengenai implementasi metode *Drill* dan faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara.

Tabel 3.5

Pedoman Dokumentasi

No	Variable	Aspek yang diamati	indikator
1	Perencanaan metode drill dalam meningkatkan	Rencana kegiatan pembelajaran menggunakan metode <i>drill</i> dalam minat	Untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 dengan menggunakan metode

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, (1991) *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 131

	minat membaca siswa	membaca	<i>drill</i>
2	Pelaksanaan metode drill dalam kegiatan pembelajaran membaca	Peroses langkah-langkah metode <i>drill</i> dalam pembelajaran membaca	Kegiatan membaca berulang-ulang, Membaca secara berkelompok
3	Hasil minat membaca ditrapkan metode drill	Kegiatan guru menilai keterampilan membaca siswa	Penilaian guru dari keterampilan siswa membaca

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, menurut beliau teknis analisis data ialah proses penelitian ialah peristiwa yang sangat susah, karena butuh kerja keras, cara berpikir yang keratif, serta pandangan yang cukup tinggi.⁴⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif. Analisa itu sendiri berarti memilah-milah, menguraikan, menjelaskan data sehingga menjadi sebuah kesimpulan.

⁴⁵ Sugiyono, 2015:329

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kesimpulan dari data-data informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data baik menggunakan metode interview maupun observasi. Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang masih diolah sehingga masih perlu dipilih mana yang dianggap penting dan mana yang dianggap tidak penting.

2. Reduksi Data

Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk sulit memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data merupakan penyederhanaan yang muncul dari catatan di lapangan sebagai upaya untuk mengorganisasikan data dalam memudahkan penarikan kesimpulan.⁴⁶

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan langsung disajikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan,

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan

⁴⁶ Lexy J. Moleong, (2005) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 192

mudah dipahami hasil pengumpulan data, reduksi data, penyajian data maka penulis menarik kesimpulan.

Deduktif yaitu menarik kesimpulan dengan mengajukan persoalan-persoalan yang bersifat umum kemudian menjadi lebih khusus, dengan demikian peneliti ini menarik kesimpulan dari premis-premis yang bersifat umum.⁴⁷

G. Keabsahan Data

Keabsahan data ialah teknik pemeriksaan data sebagai pendukung hasil akhir suatu penelitian. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan kebenaran bahwa apa yang telah di amati oleh peneliti sesuai apa yang sesungguhnya terjadi di dunia nyata, bertujuan untuk mengetahui keabsahan data.⁴⁸

a. Uji Credibility (nilai kebenaran)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan

- 1) Perpanjangan pengamatan, data peneliti harus kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas dan penelitian di fokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang

⁴⁷ *Ibid.*, h. 102

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan...*, h. 446.

diperoleh setelah dicek kembali kembali kelengkapan benar atau tidak ada perubahan atau masih tetap.⁴⁹

2) Meningkatkan kecermatan dan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol dan mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen terkait dengan membandingkan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3) Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber⁵⁰.

b. Uji *Transferability* (penerapan aplikasi)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut

⁴⁹ Sutopo H.B, 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri 11.Maret

⁵⁰ Mulyasa,E.2008. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

c. Uji *Dependability* (konsistensi)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependabilitynya*. Kalau proses penelitian saja tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*.

d. Uji *Confirmability* (obyektif)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan*, h. 498.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SD Negeri Pulau Kidak

1. Nama Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri Pulau Kidak
	Status Negeri (Terakreditasi B)
Alamat Sekolah	: Jalan Lintas Kabupaten Musi Rawas Utara
Provinsi	: Sumatra Selatan
Kabupaten/Kota	: Musi Rawas Utara
Desa	: Pulau Kidak
Telpon/Fax	: 083121795085

2. Letak Geografis SD Negeri Pulau Kidak

SD Negeri Pulau Kidak berdasarkan letak geografsisnya, terletak tidak jauh dari pusat kota, tempatnya di jalan Lintas Kabupaten Musi Rawas Utara Desa Pulau Kidak Kecamatan Muara Kulam berdiri di atas lahan seluas 100m².

Batas-batas Geografis SD Negeri Pulau Kidak sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk Desa Pulau Kidak.
2. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk Desa Pulau Kidak.

3. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk Desa Pulau Kidak.

4. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk Desa Pulau Kidak.

Sekolah ini sudah mengalami pertukaran Kepala Sekolah sebanyak 3 kali diantaranya:

Tabel 4.1

Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak

NAMA	PERIODE TUGAS
Sobirin, S.Pd. MM	2009-2013
Nilawani,S. Pd. SD	2013-2017
Gustar Aman, S. Pd. SD	2017- sekarang

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara

Dari tabel di atas dapat di lihat bawasannya SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara sekolah ini berstatus negeri dan sudah akreditasi B, SD Negeri Pulau Kidak beralamat Jalan Lintas Sumatera Kabupaten Musi Rawas Utara Kecamatan Ulu Rawas Sumatra Selatan Kode Pos 31669 . Dan SD Negeri Pulau Kidak sudah melakukan pertukaran kepala sekolah sebanyak 3 kali pertukaran.

3. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri Pulau Kidak

b. Visi

Melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Memiliki Keimanan, Taqwa, Berkualitas, Kompetitif, Berdediksi, Mandiri, Dan Professional.

c. Misi

1. Meningkatkan prestasi siswa sesuai bakat dan minat siswa
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan kepada siswa
3. Meningkatkan peran siswa dalam peroses pendidikan
4. Meningkatkan kondisi yang harmanis di antara warga sekolah

5. Kepala Sekolah SD Negeri Pualu Kidak

Nama : Gustar Aman, S. Pd. SD
Nip : 19700629 199112 2001
Pangkat/ Golongan : PNS/Kepala Sekolah
Pendidikan : S1
Tempat /Tanggal Lahir : Pulau Kidak 15-11-1985

6. Prasarana dan Sarana SD Negeri Pulau Kidak

Tabel 4.2

Prasarana Belajar SD Negeri Pulau Kidak

No	Nama Prasarana	Unit
1	2	1
1	Ruang Kepala Sekolah	-

2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	-
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Koperasi Siswa	-
7	Ruang UKS	1
8	Ruang BP	-
9	Ruang Osis	-
10	Ruang Labor Bahasa	-
11	Ruang Labor IPA	-
12	Ruang Komputer	-
13	Ruang Kelas Belajar	7
14	Ruang Kamar Mandi Kepala Sekolah	-
15	Ruang Kamar Mandi Wakil Kepala Sekolah	-
16	Ruang Kamar Mandi Guru Laki-laki	-
17	Ruang Kamar Mandi Guru Perempuan	-
18	Ruang Kamar Mandi siswa	-
19	Ruang Kamar Mandi siswi	-
20	Ruang Penjaga Sekolah	1
21	Rumah Dinas Guru	1
22	Gudang	-
23	Dapur	-
24	Tempat Dapur	-

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara

Dari tabel di atas keadaan sarana dan prasarana SD Negeri pulau kidak kabupaten musu rawas utara per maret 2023 sekolah ini mempunyai beberapa ruang di antaranya ada ruang kelas yang di antaraya berjumlah 7 ruang kelas, ruang perpustakaan 1 ruang, ruang UKS 1 ruang, ruang pimpinan atau kepala sekolah 1 ruang, ruang guru 1 ruang , 1 ruang

penjaga sekolah dan 1 rumah dinas sekolah. Sekolah ini samapi saat ini belum mempunyai ruang laboratorim dan praktik dan yang lainnya.

Table 4.3
Sarana Belajar di SD Negeri Pulau Kidak

No	Nama Sarana	Unit
1	2	3
1	Ruang Kepala Sekolah	
1	Meja Pimpinan	1
2	Kursi Pimpinan	1
3	Kursi dan Meja Tamu	1
4	Bendera	1
5	Simbol Kenegaraan	1
6	Lemari/Filling Cabinet	1
7	Jam Dinding	1
8	Tempat Sampah	8
9	Rak Buku	1
10	Papan Pengumuman	2
11	Dll	
2	Ruang Guru	
1	Meja Guru	1
2	Kursi Guru	12
3	Lemari/Filling Cabinet	1
4	Jam Dinding	1
5	Papan Pengumuman	1
6	Tempat Sampah	1
7	Rak Buku	1
8	Kipas Angin	-
9	Komputer	-
10	Printer	-

	11	Simbol Kenegaraan	-
	12	Kursi dan Meja Tamu	1
	13	Bell/Penanda Waktu	1
	14	Pengeras Suara	1
3	Ruang Perpustakaan		
	1	Meja	8
	2	Kursi	8
	3	Buku Pelajaran	700
	4	Buku Cerita	550
	5	Rak Buku	1
	6	Lemari/Filling Cabinet	-
	7	Papan Pengumuman	1
	8	Tempat Sampah	8
	9	Jam Dinding	1
	10	Dll	
4	Ruang Kelas Belajar		
	1	Meja	1
	2	Kursi Guru	1
	3	Meja Siswa/i	184
	4	Kursi Siswa/i	184
	5	Simbol Kenegaraan	1
	6	Jam Dinding	1
	7	Lemari/Filling Cabinet	-
	8	Papan Tulis	6
15	Ruang Kamar Mandi / WC		
	1	Tempat Air/Ember/Bak	1
	2	Kloset Jongkok/duduk	1
	3	Gayung	1
	4	Tempat Sampah	8
	5	Dll	

6	Lapangan Olahraga		
		Tiang Volley	1
		Tiang Basket	-
		Alat Olahraga	-
		Matras	1
		Bola Volley	1
		Bola Kaki	1
		Bola Kasti	1
		Net Volley	1
7	Alat-Alat Kesenian		
		Pionika	
		Suling (Alat Musik)	
		Keyboard	
		Tape Recorder	

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara

Dari table di atas keadaan sarana belajar SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara Maret 2023 sekolah ini mempunyai beberapa peralatan di ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang kelas belajar, ruang kamar mandi dan ruang olahraga.

7. Rombongan Belajar kelas 3

No	Nama Siswa	Keterangan	
		P	L
1	Alisya Sabrina	-	
2	Asmara Putri	-	
3	Aura Napiza	-	
4	Bayu Rahmat		-
5	Delvi Patama	-	
6	Endo Satria		-

7	Erangga Satria		-
8	Farid Arsad		-
9	Pronica	-	
10	Purkon Hafis		-
11	Helan Fathan		-
12	Jiwi Almahri		-
13	Kaysa Putri	-	
14	Kelvin Pranata		-
15	Noki Rahmat		-
16	Nosita	-	
17	Rahmat Beki		-
18	Ririn Radia	-	
19	Selvi Almia	-	
20	Rizki Wijaya		-
21	Rafi Ahmad		-
22	Sultan Arpi		-
23	Rahmat Dapa		-
24	Fitri Naima	-	
Jumlah		10	14

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara

Dari table di atas, dapat dilihat bahwasannya di SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara jumlah siswa/siswi nya pada maret 2023 kelas 3 dengan jumlah siswa berjumlah 24 siswa yaitu terdiri perempuan sebanyak 10 orang dan laki-laki sebanyak 14 orang. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan peneliti mendapatkan bahwa sebelum di terapkan metode *drill* dalam pembelajaran siswa yang kurang minat dan lancar dalam membaca yaitu sebanyak 20 siswa dari 24 siswa, sedangkan setelah peneliti turun langsung kelapangan dengan melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi mendapatkan bahwasannya setelah di terapkan metode *drill* dalam pembelajaran siswa mengalami perubahan

dengan minat dan kelancaran membaca yaitu 21 siswa dari 24 siswa yang telah meningkat dalam kelancaran dan minat membacanya biasa dikatakan berbanding terbalik dengan yang sebelumnya⁵².

8. Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Table 4.5

Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SD Negeri Pulau Kidak

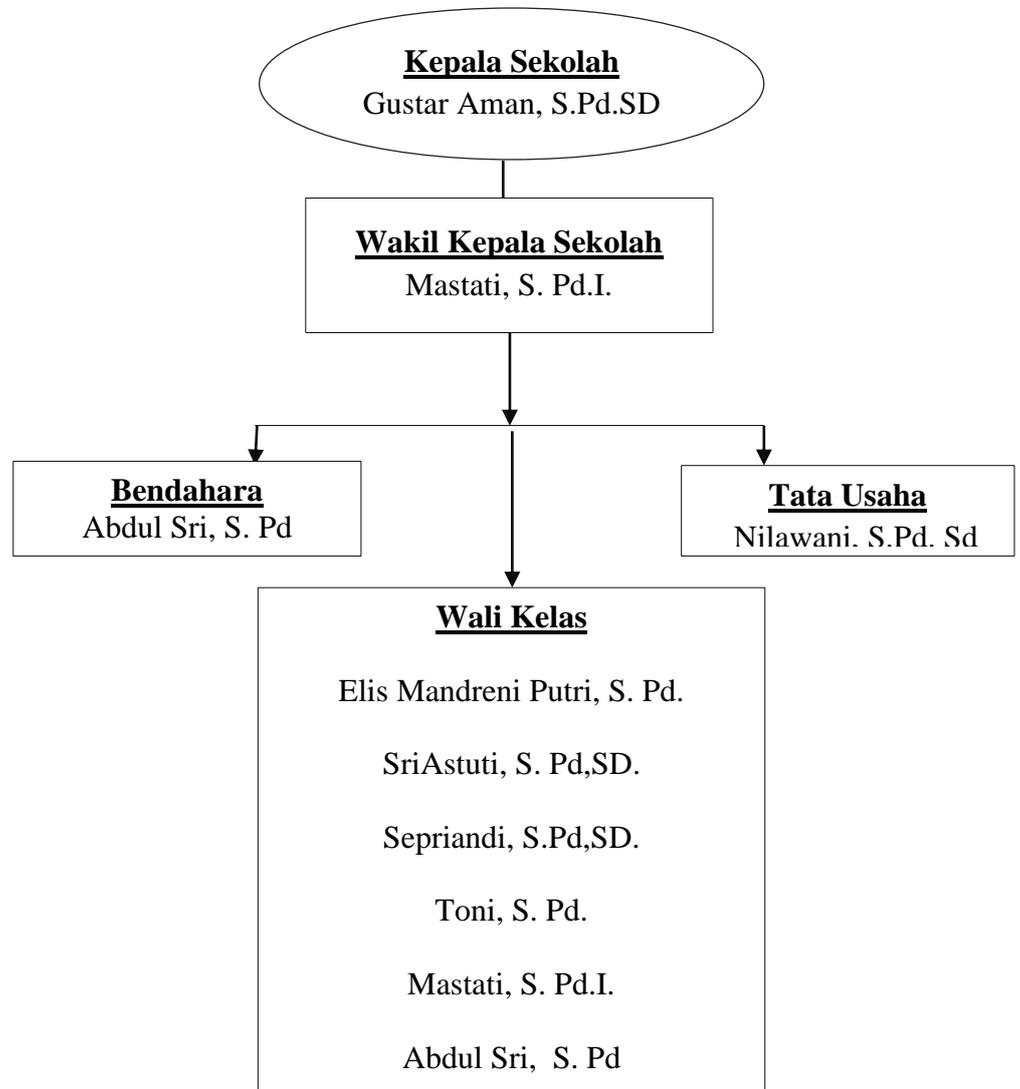
No	NAMA	NIP
1	Gustar Aman, S. Pd.SD	1447763666200003
2	Nilawani, S. Pd. SD	9448747650300033
3	Tholib, S. Pd. Sd	9244747651200013
4	Sepriandi, S. Pd. Sd	124476667130083
5	Sri Astuti, S. Pd,Sd	6839763665300022
6	Rolludin, S. Ag	7360745648200033
7	Toni, S. Pd.	285576665200022
8	Mastati, S. Pd.I.	0155760663300013
9	Elis Mandreni Putri, S. Pd.	5438759662300013
10	Asri Subaidah, S.Pd.	7352765668300003
11	Abdul Sri, S. Pd	185876366620002

Sumber: Dokumentasi SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara

Dari table diatas data guru dan tenaga kerja SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara, mempunyai 1 kepala sekolah yaitu bapak Gustar Aman S.Pd SD dan 7 guru, dengan kepala TU 1 kepala dan 1 kepala perpustakaan dan tenaga kerja 1 petugas kebersihan.

⁵² Hasil Wawancara Dengan Ibu Nilwani Di SDN Pulau Kidak, Tanggal 20 Maret 2023.

9. Struktur Organisasi



Sumber: Dokumentasi SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan cara melakukan observasi awal dan wawancara serta pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan dilakukan penelitian yaitu kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun pelajaran 2023/2023.

Adapun sesuai dengan fokus masalah penelitian yang akan dibahas pada skripsi ini, yaitu Implementasi Metode *Drill* dalam Meningkatkan

Minat Membaca Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Pulau Kidak. peneliti akan menyampaikan hasil penelitian hasil wawancara (*interview*) dengan guru mengenai Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak Kabupaten Musi Rawas Utara.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan mengenai Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Negeri Pulau Kidak, guru sebagai wali kelas 3 menerapkan metode tersebut dengan cara memberikan bahan bacaan dalam pembelajaran dengan cara berulang-ulang dengan menyimak sesama teman sebangku dan di peraktekan kembali kedepan hasil dari simakan dengan teman sebangku dengan mengulang (metode *drill*) agar kelancaran dan minat membaca siswa meningka. Adapun dari penelitian yang telah di lakukan oleh penulis mendapatkan beberapa temuan yang dapat mengagambarkan Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pualau Kidak dapat di lihat dari hasil wawancara dan observasi sebagai berikut:

1. Perencanaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak

Mengimplementasian suatu metode tentunya harus berdasarkan pada ketentuan yang telah ditetapkan, seperti halnya dalam pengimplementasikan metode *drill*. Implementasi artinya penerapan atau pelaksanaan. Penerapan atau pelaksanaan yang dilakukan dengan

menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan minat membaca siswa. Metode *drill* merupakan suatu metode mengajar yang dapat memberikan latihan-latihan kepada anak didik. Metode *drill* disebut juga dengan metode latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh keterampilan dalam mengajar latihan-latihan yang diberikan terhadap apa yang sudah dipelajari.

Metode merupakan salah satu hal yang penting dalam mengajar dimana suatu metode jabatan yang lebih utama disiapkan akan mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Nilawani S.Pd selaku guru yang menerapkan metode *drill* di kelas 3 SDN Pulau Kidak menuturkan bahwa:

“Sebelum mengajar saya mempersiapkan RPP kembali kepada silabus menyesuaikan dengan keadaan siswa (latar belakang kemampuan siswa) dimana siswa kami masih ada yang belum lancar dalam membaca. Dan secara keseluruhan tugas dan tanggung jawab di serahkan kepada guru. Yang memilih dan memilih sesuai dengan kemampuan dan minat siswa, metode yang cocok di gunakan dalam menyampaikan isi materi agar minat siswa meningkat⁵³.”

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus membuat suatu perencanaan pembelajaran dimana dengan adanya RPP guru lebih mudah mengarahkan tujuan apa yang hendak dicapai, dengan demikian RPP sangatlah berfungsi agar suatu materi

⁵³ Hasil Wawancara dengan Ibu Nilawani di SDN Pulau Kidak, 20 Maret 2023.

pembelajaran dapat tersampaikan dengan mengharapkan keberhasilan dan tujuan tersebut.

a. **Materi yang digunakan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dengan Menggunakan Metode *Drill* Di Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak**

Berdasarkan hasil observasi 20 Maret 2023 materi yang di sampaikan adalah:

Materi tentang pembelajaran bahasa Indonesia yang mana buku panduan guru dengan teks yang berjudul rahasia anak pintar sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan pembelajaran saya terapkan menggunakan metode *Drill* di mana tujuan pembelajaran siswa diharapkan dapat:

- 1) Terbiasa membaca dengan teliti, tepat dan benar.
- 2) Memahami makna tentang bacaan yang di baca.
- 3) Dapat mempraktikkan bacaan dengan benar.
- 4) Tumbuhnya minat pada siswa yang ingin membaca.⁵⁴

Ditegaskan dari hasil wawancara dengan ibu Nilawani selaku guru yang menerapkan metode drill mengatakan:

“Materi yang saya sampaikan adalah materi pembelajaran tematik dimana terdapat sub-sub bagian pembelajaran berisikan tentang teks rahasia anak pintar terdapat teks pada sub pembelajaran tersebut dijadikan saya sebagai salah satu bahan materi saya untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan metode *drill*.”

- 1) Terbiasa membaca dengan teliti, tepat dan benar.

⁵⁴ Hasil Observasi 20 Maret 2023 di SDN Pulau Kidak kelas III.

- 2) Memahami makna tentang bacaan yang di baca.
- 3) Dapat mempraktikkan bacaan dengan benar.
- 4) Tumbuhnya minat pada siswa yang ingin membaca.

“Namun secara keseluruhan ketika saya mengajar semua saya terapkan sesuai dengan kompetensi dasar yang harus di kuasai siswa, melihat situasi yang ada bahwa ada beberapa siswa kami masih ada yang tidak bisa atau belum lancar dalam membaca bisa di katakana minat membacanya masih rendah, namun dengan di lakukan menggunakan metode ini berupa latihan, dimana siswa dapat terawasi ketika dalam proses belajar mengajar dan lebih mudah menerima pembelajaran karena sistem latihan ini mendorong siswa lebih aktif dalam belajar. Khususnya pada siswa kami yang belum lancar dan minat bacanya masih kurang di sini selalau mengulang-mengulang bacaan pada teks materi yang diberikan.”⁵⁵

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua sub materi dapat tercapai sesuai indikator pembelajaran dimana melihat terdapat kendala pada kemampuan siswa khususnya pada membaca, namun di lihat pada hasil penerapan metode *Drill* bahwa kemampuan minat dan kelancaran membaca dalam belajar meningkat dan siswa lebih aktif dalam belajar.

2. Pelaksanaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca

Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak

a. Langkah–Langkah Guru Menerapkan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SDN Pualau Kidak

⁵⁵ Hasil Wawancara Ibu Nilawani di SDN Pulau Kidak Tanggal 20 2023

1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi 20 Maret 2023 yang telah dilakukan di kelas 3 SDN Pulau Kidak sebagai berikut:

(pada pertemuan pertama) dapat diketahui bahwa pada saat masuk ke dalam ruangan kelas guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan kelas dengan posisi duduk siswa, dan mengapsen peserta didik (menanyakan keadaan siswa tentang kesehatan dan kesiapan dalam belajar).

Guru mengajak peserta didik mengadakan pendahuluan dengan mengajak peserta didik untuk membuka pelajaran dengan membaca basmalah. Kemudian guru mengulang pelajaran terdahulu yaitu mengenai teks cerita yang sudah mereka baca. Masuk kepada materi pembelajaran yang akan di bahas yaitu dengan membaca teks yang berjudul rahisia anak pintar.

Pada kegiatan inti, pada proses belajar seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran agar materi yang di sampaikan dapat diterima dan dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai standar kompetensi siswa. Berdasarkan hasil observasi kegiatan proses belajar mengajar berlangsung pada materi kewajiban dan hakku dengan membaca teks di rumah adalah:

- a) Guru menjelaskan dan membaca materi yang akan di pelajari yaitu memberikan sebuah teks bacaan kepada siswa. Guru

menbaca teks dan menyuruh siswa mengikutinya, dan lalu Menyuruh siswa saling menyimak sesama teman sebangku samapi bisa. Kemudian siswa saling simak bacaan pada teks yang diberikan guru.

- b) Kemudian guru mengulang kembali bacaan pada teks yang di berikan dan siswa di suruh mengikuti bacaan guru tersebut secar berulang-ulang. Dan siswa diberi giliran satu persatu berdasarkan tempat duduk dan bisa juga acak, guru mengoreksi bacaan siswa tersebut.
- c) Guru memerintahkan siswa menulis teks bacaan kedepan papan tulis dan guru mengajak siswa membaca tulisannya masing-masing, dan memberikan kesempatan masing-masing kepada siswa membaca satu persatu dengan membaca tulisan masing-masing.
- d) Pembelajaran di cukupkan dan sebelum jam pelajarn berakhir guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang bacaannya dirumah supaya minggu depan sudah lancar dan bisa.⁵⁶

2) Pertemuan kedua

Obsrvasi tanggal 22 Maret 2023 Pertemuan kedua sebelum proses pembelaajran dimulai dari guru mengadakan pendahuluan, dengan mempersiapkan belajar dengan mengucapkan salam, Guru

⁵⁶ Observasi tanggal 20 Maret 2023 di SDN Pulau Kidak kelas III

menanyakan keadaan siswa tentang kesehatan dan kesiapan dalam belajar termasuk kesiapan alat belajar.

Guru mengabsen siswa dan mengucapkan syukur kepada Allah dengan memimpin doa bersama, mengulang pembelajaran terdahulu yaitu membaca teks rahasia anak pintar dan membaca bersama-sama.

Guru menjelaskan dan membaca teks mengenai rahasia anak pintar siswa mendengar sambil melihat teks bacaan dan catatan tulisan yang telah mereka tulis, menanyakan kepada siswa apakah sudah lancar dan benar membacanya, mendengar bacaan siswa satu persatu bagi yang sudah lancar dan benar dan mengoreksi benar atau salah mengenai huruf dan kalimat yang dibaca siswa.

Guru mengulang pelajaran tentang teks rahasia anak pintar dengan latihan membacanya, bagi yang sudah lancar dan benar tidak boleh maju atau membaca lagi bagi yang belum bisa di suruh saling simak lagi sesama teman sebangku.

Kegiatan penutup guru menyampaikan rencana pada pertemuan berikutnya lanjut ke sub tema berikutnya. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan salam.

Hal ini dipertegas dengan hasil wawancara ibu Nilawani guru yang menerapkan metode *Drill* di SDN Pulau Kidak mengatakan:⁵⁷

“Penerapan metode *Drill* ini saya lakukan sesuai dengan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penerapan metode *Drill*, dimana saya harus menerapkan tahapan-tahapan sesuai dengan penggunaan metode *Drill*, yaitu tahap persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan penutup.”⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa metode *drill* pelaksanaan metode *drill* di lakukan dengan berdasarkan langkah-langkah dalam penerapan metode *drill* yaitu dengan beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penutup.

3. Minat Membaca Siswa Kelas 3 Setelah diterapkan Metode *Drill*

Hasil wawancara dengan ibu Nilawani S.Pd SD selaku guru yang menerapkan metode *drill* di kelas SDN Pulau Kidak mengatakan:

“ Dalam implementasi metode *drill* saya sudah lama menerapkan metode ini karena dengan menerapkan metode ini saya melihat perubahan pada siswa dalam hal meningkatkan minat membaca siswa, dimana saya telah mendapatkan kan dari hasil penerapan metode ini yaitu pasca masuk setelah Covid 19 dimana saat masuk ke sekolah banyak siswa yang kurang atau belum lancar dalam membaca dimana dari 24 siswa yang lancar dan minat membacanya tinggi cuman ada 3 siswa dari 24 siswa, maka dari itu saya menerapkan metode ini dengan tujuan meningkatkan minat membaca siswa setelah di teapkan ternyata mendapatkan hasil yang memuaskan yang mana siswa yang bisa dan lancar serta minat membacanya tinggi meningkat dari yang 3 dari 24 yang kurang membaca menjadi 20 orang yang membacanya lancar dan

⁵⁷ Observasi 20 Maret 2023 di SDN Pulau Kidak kelas III

⁵⁸ Hasil Wawancara Ibu Nilawani di SDN Pulau Kidak 22 Maret 2023

minat membacanya meningkat cuman 4 orang yang masih belum lancar atau minat membacanya masih kurang. Itulah mengapa saya menerapkan metode drill dalam meningkatkan kelancaran dan minat membaca siswa.”⁵⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti tarik bawasanya penerapan metode *drill* dapat menghasilkan hasil jelas dimana dengan menerapkan metode *drill* perubahan atau peningkatan pada siswa terlihat dari yang belum lancar dan minat membaca sangat rendah menjadi meningkat dengan menerapkan metode *drill*.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang peneliti lakukan, maka diperoleh hasil penelitian mengenai “Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persiapan Perencanaan Metode *Drill* Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 Sdn Pualu Kidak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, bahwa implementasi metode *Drill* di gunakan dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN Pulau Kidak, hal ini sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh, Lestari et al bahwa metode *Drill* merupakan suatu metode yang membimbing siswa supaya mempunyai ketamngkasan ataupun keahlian yang lebih besar dari apa yang sudah di

⁵⁹ Hasil Wawancara Ibu Nilawani di SDN Pulau Kidak 22 Maret 2023

pelajari.⁶⁰ Dengan implementasi metode Drill tersebut guru bisa menumbuhkan sikap percaya diri serta minat pada peserta didik, dan guru lebih mudah mengontrol, lebih transparan mengetahui tentang kelatarbelakangan siswa.

Hasil wawancara dengan ibu Nilawani selaku guru yang menerapkan metode *Drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 yaitu mempersiapkan RPP sebelum mengajar dan menganalisis kembali isi pada silabus menyesuaikan dengan keadaan siswa (latar belakang kemampuan siswa). Dimana siswa kami masih ada yang belum bisa dan lancar dalam membaca. Dan secara keseluruhan tugas dan tanggung jawab diserahkan kepada guru yang bersangkutan apalagi saya sebagai wali kelas 3, yang memilih sesuai dengan kemampuan siswa, metode yang cocok digunakan dalam menyampaikan materi. Maka dari itu para ahli mendefinisikan sebelum mengajar guru harus merancang dulu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana di kemukakan oleh.

“E.Kosasih mengatakan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu KD tertentu didalam kurikulum dan silabus. Adapun pendapat Pangebaen dan Sumardi bahwa penggunaan metode pembelajaran dapat di sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dalam pembuatan RPP, sehingga proses pembelajaran efektif dan efisien. Pada metode *Drill* kesesuaian tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti siswa, tujuan, suasana belajar, sarana dan guru.⁶¹

⁶⁰ Widya Rahma Lestari, *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Karawang: Jurnal Pendidikan Tambusai) Vol. 5 , No. 2. 2021.

⁶¹ Widya Rahma Lestari, *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Karawang: Jurnal Pendidikan Tambusai) Vol. 5 , No. 2. 2021.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa sebelum melakukan pembelajaran seorang guru harus membuat suatu perencanaan pembelajaran dimana dengan adanya RPP guru lebih mudah mengarahkan tujuan apa yang hendak di capai, dengan demikian RPP sangatlah berfungsi bagi guru agar suatu materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan harapan keberhasilan siswa dalam meningkatkan minat membacanya.

a. **Materi yang digunakan guru dalam implemmentasi metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa ke;as 3 SDN Pulau Kidak**

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua materi dapat tercapai sesuai indikator dimaan melihat terdapat kendala pada kemampuan siswa khususnya dalam tahap membaca, namun dilihat pada hasil implementasi metode *drill* bahwa kemampuan siswa lebih meningkat yaitu dilihat pada tahap membaca teks yang diberikan namun ,masih terdapat kesalahan pada penyebutan kata-kata atau kalimat yang kurang tepat. pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran berisikan tentang rahasia anak pintar terdapat teks pada pembelajaran tersebut dijadikan saya sebagai salah satu bahan materi saya untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan metode *drill*.

Mulyana berpendapat bahwa pengajaran dengan memberikan tugas dapat dilakukan dengan metode pembelajaran atau metode *drill* yang

merupakan cara pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mendorong siswa memiliki peningkatan keterampilan yang sedang mereka pelajari.⁶²

2. Pelaksanaan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak

a. Langkah –langkah guru menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN pulau kidak

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa Penerapan metode *drill* di lakukan sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode *drill*, dimana guru harus menerapkan tahapan-tahapan sesuai dengan penggunaan metode *drill* yaitu:

1) Tahapan persiapan dapat disimpulkan bahwa pada tahap ini guru membuat RPP dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai oleh siswa.

2) Tahapan Pelaksanaan

a) Langkah Pembukaan

Mengajak siswa membaca basmalah sebelum pembelajaran dibuka, mengulang pembelajaran terdahulu, menyampaikan tujuan yang harus di capai ialah meningkatkan minat membaca dan kelancaran siswa dalam membaca dengan menggunakan teks yang diberikan guru.

b) Langkah Pelaksanaan

⁶² Atika Azzahro Hazima, *Efektivitas metode drill dalam pengajaran perbaikan anak diskulaka*, (jurnal pendidikan dasar flobamorata) Vol, 3 No.1 .2022

1) Memulai latihan yang sederhana

Guru mengajak siswa membaca teks yang di berikan pada materi sub tema kewajiban dan hakku di rumah.

2) Ciptakan suasana yang menyenangkan

Memberikan perhatian kepada siswa, membantu siswa dalam membaca teks yang diberikan dengan membaca siswa di suruh mengikuti bersama-sama, dan setelah itu siswa menulis di buku siswa teks yang di pelajari.

3) Berikan kesempatan kepada siswa satu persatu untuk membaca teks yang di baca dan ditulis oleh siswa.

c) Lanhkah mengakhiri

Memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu berlatih mengulang-ngulang pelajaran dirumah.

1) Mengoreksi kesalahan-kesalahan siswa, membantu siswa membaca dengan baik dan benar.

2) Memberikan semangat kepada siswa

Hal di atas sesuai dengan implementasi metode *drill* yang di terapkan guru dalam meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN Pulau Kidak.

Menurut Erlinda metode *drill* dapat berjalan secara efektif pada pendidikan di lakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Sebelum meode dri lakukan di kelas, guru terlebih dahulu merencanakan langkah-langkah pemebelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Metode ini cocok untuk digunakan pada materi pemebelajaran yang berfokus pemahaman, hafalan, minat, latihan dan praktek.

3. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tentu ada langkah-langkah proses pembelajaran yang harus dilakukan.
4. Proses pembelajaran harus dibuat menarik dan inovasi, sehingga menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran.
5. Perlunya pemberian ice breaking untuk meminimalisir kejenuhan siswa, sehingga tetap tertarik dan fokus terhadap proses pembelajaran.
6. Metode diberikan untuk merangsang dan juga meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan memberikan kebiasaan baru bagi siswa melalui berbagai latihan.
7. Membiasakan siswa mengerjakan latihan secara konsisten.⁶³

3. Minat Membaca Siswa Kelas 3 Setelah diterapkan Metode *Drill*

Sesuai dengan paparan diatas, di mana guru yang menerapkan metode *drill* meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN Pulau Kidak menerapkan metode drill tersebut menekan pada latihan siswa dengan mengulang-ngulang bacaan tersebut, agar mendapatkan respon siswa, sehingga dengan kegiatan mengulang-ngulang tersebut tidak langsung guru melatih keterampilan dalam membaca siswa menjadi daya minat bagi siswa dalam membaca.

Berdasarkan hal ini dapat di simpulkan menunjukkan bahwa metode drill ini sangat cocok di terapkan dalam meningkatkan minat membaca siswa, sejalan dengan metode *drill* guru melakukan penyampaian materi bacaan pada teks secara berulang-ulang sehingga menimbulkan respon kepada siswa, dimana siswa dapat menumbuhkan minat membaca dengan

⁶³ Widya Rahma Lestari, *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Karawang: Jurnal Pendidikan Tambusai) Vol. 5 , No. 2. 2021. H 3847-3851

latihan ulang dalam membaca tesk yang di berikan dan kelancaran membaca siswa dan minat membaca menjadi meningkat.

Sesuai dengan paparan diatas, di mana gru yang menerapkan metode drill meningkatkan minat membaca siswa kelas 3 SDN Pulau Kidak menerapkan metode drill tersebut menekan pada latihan siswa dengan mengulang-ngulang bacaan tersebut, agar mendapatkan respon siswa, sehingga dengan kegiatan mengulang-ngulang tersebut tidak langsung guru melatih keterampilan dalam membaca siswa menjadi daya minat bagi siswa dalam membaca.

Berdasarkan hal ini dapat di simpulkan menunjukan bahwa metode drill ini sangat cocok di terapkan dalam meningkatkan minat membaca siswa, sejalan dengan metode drill guru melakukan penyampaian materi bacaan pada teks secara berulang-ulang sehingga menimbulkan respon kepada siswa, dimana siswa dapat menumbuhkan minat membaca dengan latihan ulang dalam membaca tesk yang di berikan dan kelancaran membaca siswa dan minat membaca menjadi meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di SD Negeri Pulau Kidak ini dapat di simpulkan bahwa:

Implementasi Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat membaca siswa kelas 3 Sekolah Dasar Negeri Pulau Kidak, guru melakukan perencanaan dengan menyiapkan RPP agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang akan di capai oleh guru dan siswa, dalam pelaksanaan metode drill gruru menggunakan beberapa langkah-langkah yaitu guru yaitu :

Tahap persiapan, dimana guru menyiapkan materi yang akan di pelajari oleh siswa yaitu guru memberikan materi berisikan tesk yang akan menjadi tugas siswa untuk membacanya tahap pelaksanaan yaitu dimana guru menyuruh siswa membaca materi atau teks yang diberikan dengan membaca berulang-ulang sampai siswa bisa, dan tahap penutup, guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam membaca serta sering mengulang pelajaran membaca baik di sekolah maupun di rumah.

B. Saran

Selama penelitian yang dilakukan penulis di peroleh beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dalam implementasi metode *drill* dalam meningkatkan minat membaca siswa

kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak, Kabupaten Musi Rawas Utara.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, penulis dapat memberikan:

1. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif salah satunya dengan menggunakan metode *drill*.
2. Siswa diharapkan dapat lebih aktif agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail Abdul,” *Efektivitas Metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PAISD*” Infres Benteng II Kab, Keb Selayar, Prodi PAI UIN Alauding Makasar, 2015.
- Hayiningtyas Ana,.(2022)”*Efektivitas Metode Drill Dalam Pengajaran Perbaikan Anak Diskalkulia*” Surakarta: Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorota.
- Riyanti Asih, (2021) “ *Keterampilan Membaca*” (Yogyakarta: Deepulish)
- Anggaraini Amelia,.(2022)”*Efektivitas Metode Drill Dalam Pengajaran Perbaikan Anak Diskakulia*” Surakarta: Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorota.
- Wulanjani Arum Nism,.(2019) “*Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar*”. (Jirnal homepage: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe>) Proceeding of Biology Education.
- Bungin Burhan,(2000) *Metodelogi Penelitian Sosial : Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga Universitas Press)
- Dewa Putu Yudhi Ardiana.(2021) “*Metode Pembelajaran Guru*”.(Jakarta: Yayasan Kita Penulis,)
- Dr.Samardi,M,Pd. (2020)” *Strategi Belajar Mengajar*”(Surabaya: Cv jakad Media Publishing)
- Dr.Manhsyanur,M,Pd.(2019)”*Membaca Suatu Keterampilan Reseptif*.” (Uniprima Press).
- Ristiana Dyah, (2022) “*Metode Pembelajaran*” (Kendiri: Lakeisha).
- Harianto Erwi,.(2020)”*Keterampilan Membaca alam Pembelajaran Bahsa*.” <http://jurnaldidaktika>. Vol .9.No.1.
- Anagrah Fhاردال,” *Efektovitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membca Menulis Al-Quran Pada Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Darul Aqram Mauhammadayah Gombara,*” Skripsi Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah UIN Alaudin Makasar 2018.
- Irfan,” *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Kelas IV MI Mifatahul Huda*

Bandung Sukadana Kabupaten Lampung Timur” Skripsi Prodi PAI. Fakultas Tarbiyah, IAIN Metro Lampung 2018.

Fauza Maulidiah,” *Implementasi Metode Drill Dalam Membaca Al-Quran Pada Majelis Ta’lim Muntaha Di Komplek PT.PIM Aceh Utara,*” Skripsi PAI. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. UIN AR-Darusalam, Banda Aceh 2022.

Lexy J. Moleong, (2005) *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mamawati,” *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 BONTOMANTENE Keb, Kepulauan Selayar*” Skripsi Prodi PAI. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar 2018.

Meliyawati, 2016 “ *Pemahaman Dasar Membaca*” (Penerbit Deepublis)

Retariandalas. (2017) “*Pengaruh Minat Membaca dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Perestasi Belajar Siswa*”. (Jakarta: Jurnal Formatif)

Aanisa Siti,” *Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi Al- Quran Di SDN Panhdut Palangka Raya*” Skripsi Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah IAIN Palangka Raya 2019.

Maesaroh Siti,(2012).“ *Learning Methdos, Inters In Learning And Academic Achievement*”, *Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Ssiwa Pendidikan Agama Islam*” no 1.

Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain.”*Strategi Belajar Mengajar*”(Jakarta: Rineka Cipta)

Suharmono. (2015) “*Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa.*” (Surabaya: Jurnal Pena Indonesia (JPI).

Arikunto Suharsismi,. (1991) “*Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*” (Jakarta: Rineka Cipta),

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 17.

Sugiyono ,”*Metode Penelitain Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.*

Sugiyono, (2011) “*Metode Penelitian Kunantitatif, Kualitatif, R dan D* (Alfabeta: Bandung)

Tambak Syahraini, *Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,
Jurnal : Hikmah Vol.13, No.2 Oktober 2016.

Rahma Widya,(2021) "*Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*" (Karawang: Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol.5.No.2)

Pratiwy Wahyuningrum,.(2017), "*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dan Group Investigation (GI) Ditinjau Dari Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV Di SD Kasihan Bantul ,(Jurnal Penelitian)*

Zanna Ika Pramesti," *Implementasi Metode Drill Peningkatan Hasil Belajar Materi , Hukum Waris Di MTS Al-Ijtihadiyah Martebing.*" Skripsi Prodi PAI, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

MubarokZaky,.(2018)."*Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berpidato Servey Pada Siswa MAN Di Jakarta.*" (Jakarta: Jurnal Mandiri. Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi. Vol .2,No.1 Juni)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 102 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.113/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.289/FT.05/PP.00.9/01/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama

1. **Dr. Kusen, S.Ag.,M.Pd** 196906201998031002
2. **Siswanto ,M.Pd.I** 160801012

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Leni Anriyani**

N I M : **19591126**

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; 0
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 26 Januari 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : S 16 /n.34/FT/PP.00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Maret 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Leni Anriyani
NIM : 19591126
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SDN Pulau Kidak
Waktu Penelitian : 08 Maret s.d 08 Juni 2023
Tempat Penelitian : SDN Pulau Kidak

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DESA PULAU KIDAK
Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara
Provinsi Sumatra Selatan Kode Pos 31659

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor: 2445/SDN Pulau Kidak/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri Pulau Kidak menerangkan bahwa :

Nama : LENI ANRIYANI
Nim : 19591126
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII
Pekerjaan : Mahasiswa
Waktu penelitian : 08 Maret 2023 s.d 08Juni 2023
Lokasi : SDN Pulau Kidak

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di SDN Pulau Kidak, berdasarkan surat izin dari kantor Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Kab. Musi Rawas Utara dengan judul skripsi " Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, 27 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN Pulau Kidak



Gustar Aman S.Pd.SD
Gustar Aman S.Pd.SD

NIP: 198511152009031003



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DESA PULAU KIDAK
Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 31659

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gustar Aman S.Pd SD
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Pulau Kidak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Leni Anriyani
Nim : 19591126
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “
Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD
Negeri Pulau Kidak”.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.



Curup, 20 Maret 2023
Mengetahui

Gustar Aman S.Pd SD



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI DESA PULAU KIDAK
Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 31659

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilawani S.Pd SD
Jabatan : Wali kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Leni Anriyani
Nim : 19591126
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “
Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD
Negeri Pulau Kidak”.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Maret 2023
Mengetahui

Nilawani S.Pd SD
NIP. 1969110016199210 2002



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	16 Februari 2023	Kuliah, Bab II di tambah kan	[Signature]	[Signature]
2	15/02/2023 / kepon	Perbaikan Penulisan dan kutipan pd bab 5 dan 2	[Signature]	[Signature]
3	28/2/2023	Ace bab 1, 2 dan 3	[Signature]	[Signature]
4	15/02/2023	Perbaikan Penulisan pd bab IV dan tambahkan materi yang baru	[Signature]	[Signature]
5	19/02/2023	Perbaikan format - Bab 5, kesimpulannya dan daftar isi	[Signature]	[Signature]
6	15/02/2023	Perbaikan Bab 5, Format dan daftar isi.	[Signature]	[Signature]
7	19/2/23	Perbaikan Abstrak dan kesimpulan	[Signature]	[Signature]
8	1/2	Ace urut uru	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	15/02/2023	perbaikan judul	[Signature]	[Signature]
2	20/2/23	perbaikan judul dan isi	[Signature]	[Signature]
3	15/02/2023	perbaikan isi	[Signature]	[Signature]
4	15/02/2023	perbaikan isi	[Signature]	[Signature]
5				
6				
7				
8				

BIODATA PENULIS



LENI ANRIYANI, adalah nama penulis Skripsi
Penulis lahir dari orang tua yaitu Hanafi dan Sarina.

Penulis lahir di Desa Pulau Kidk, Kecamatan Ulu
Rawas, Kabupaten Musi Rawas utara, Provinsi
Sumatra Selatan pada 20 November 2001. Penulis

Menempuh pendidikan SD Negeri Pulau Kidak dan tamat tahun 2013, lalu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Desa Pulau Kidak dan tamat pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan MAN 1 Model Lubuklinggau dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi yang ada di kota curup yaitu Insitut Agama Islam Negeri Curup dan mengambil salah satu mata kuliah fakultas tarbiyah jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi terus bealajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelsaikan pengerjaan tugas skripsi ini. Mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan .

Akhir kata penulis ucapkan rasa syukur yang sedalamnya atas keterselesainya skripsi yang berjudul “ **Implementasi Metode *Drill* dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 3 SD Negeri Pulau Kidak**”